Jamasy:
Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah
Volume 6 Nomer 5, Oktober 2026
ISSN: 2809-7580

Pengaruh Multidimensi: Dukungan Orang Tua, Faktor Psikologis, Kompensasi Keuangan, dan Lingkungan Kerja dalam Membentuk Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berprofesi sebagai Akuntan Publik

Eka Laesaton Fitriyah[1], Romandhon[2] , Nanang Agus Suyono[3]
[123]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
Email : romandhon@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Metode – Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer dari kuesioner *Google Form* berskala Likert lima poin yang diisi 87 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, dipilih dengan *purposive sampling*. Data dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS 25.

Hasil – Faktor psikologis (B = 0,196; p < 0,001), penghargaan finansial (B = 0,161; p = 0,008), dan lingkungan kerja (B = 0,112; p = 0,044) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan dukungan orang tua tidak berpengaruh (B = 0,034; p = 0,505). Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,175.

Implikasi – Program studi perlu memperkuat motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa, memperluas informasi prospek penghasilan, serta bekerja sama dengan kantor akuntan publik agar mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang lingkungan kerja profesi ini.

Orisinalitas – Penelitian ini mereplikasi Fitriana (2025) dengan menambahkan variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* pada konteks mahasiswa akuntansi UNSIQ.

Kata kunci: minat karier, akuntan publik, faktor psikologis, penghargaan finansial, lingkungan kerja

Pendahuluan

Perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga siap menghadapi dunia kerja (Sari, 2022). Mahasiswa akuntansi dibekali mata kuliah yang berkaitan dengan praktik profesi, salah satunya auditing, yang memperkenalkan proses pemeriksaan laporan keuangan, etika profesi, dan independensi auditor. Profesi yang paling dekat dengan bidang tersebut adalah akuntan publik, yang berperan strategis dalam memberikan jasa audit, *assurance*, dan konsultasi serta menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Rahmawati, 2021).

Namun, ketersediaan tenaga akuntan publik di Indonesia masih jauh dari kebutuhan. Data Kompas.com (2026) dan Kementerian Keuangan RI yang diolah peneliti menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik hanya 1.713 orang, sedangkan kebutuhannya diperkirakan 20.000–30.000 orang untuk penduduk sekitar 278 juta jiwa. Kesenjangan ini berpotensi menimbulkan ketimpangan antara pasokan dan permintaan tenaga akuntan publik apabila calon lulusan akuntansi kurang berminat menekuni profesi tersebut.

ISSN: 2809-7580

Survei pendahuluan terhadap 56 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo (UNSIQ) menunjukkan bahwa hanya 24 mahasiswa (43%) yang berminat menjadi akuntan publik, sedangkan 32 mahasiswa (57%) tidak berminat. Di sisi lain, sebagian besar responden menyatakan bahwa dukungan orang tua (71%), faktor psikologis seperti motivasi dan kepercayaan diri (77%), penghargaan finansial (82%), dan lingkungan kerja (68%) mempengaruhi pilihan karier mereka. Temuan awal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya kebutuhan akuntan publik dan minat mahasiswa untuk mengisinya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah rendahnya minat mahasiswa akuntansi UNSIQ untuk menjadi akuntan publik yang diduga dipengaruhi oleh keempat faktor tersebut.

Dukungan orang tua adalah bentuk perhatian, dorongan, dan arahan yang diberikan kepada anak dalam menentukan pilihan karier (Nugraha & Lestari, 2022). Faktor psikologis merupakan aspek internal individu yang mencakup motivasi, persepsi, minat, dan kepercayaan diri (Pratama & Sari, 2024). Penghargaan finansial adalah imbalan yang diterima atas pekerjaan, seperti gaji, bonus, dan fasilitas (Wulandari, 2023), sedangkan lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dan suasana kerja, termasuk tekanan dan beban pekerjaan yang akan dihadapi dalam suatu profesi (Putri & Handayani, 2023).

Hasil penelitian terdahulu mengenai keempat faktor tersebut belum konsisten. Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik menurut Aryadi dan Ratnadi (2022), tetapi tidak berpengaruh menurut Fitriana (2025) serta Yollanda dan Vargo (2024). Penghargaan finansial berpengaruh positif menurut Ismail dan Jasmina (2024), namun tidak berpengaruh menurut Merly dan Vita (2025). Lingkungan kerja berpengaruh positif menurut Amirullah dan Martadinata (2022), tetapi tidak berpengaruh menurut Kurnia dan Hasanah (2022).

Penelitian ini mereplikasi Fitriana (2025) dengan menambahkan variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja. Penambahan tersebut dilakukan karena model penelitian sebelumnya hanya mampu menjelaskan 17,7% variasi minat mahasiswa, sehingga diperlukan variabel lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi UNSIQ untuk menjadi akuntan publik. Hasilnya diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dalam merencanakan karier, bagi perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang lebih siap memasuki profesi akuntan publik, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan.

Kajian Pustaka

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), dan niat tersebut dibentuk oleh tiga komponen, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991, 2020). Sikap mencerminkan penilaian individu atas manfaat suatu tindakan, norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial dari keluarga dan orang terdekat, sedangkan persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan individu mengenai kemampuan dan kemudahan melakukan tindakan tersebut.

Email : romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan terbentuknya minat mahasiswa memilih karier sebagai akuntan publik. Faktor psikologis dikaitkan dengan sikap terhadap perilaku, dukungan orang tua dengan norma subjektif, sedangkan penghargaan finansial dan lingkungan kerja dengan persepsi kontrol perilaku karena keduanya membentuk keyakinan mahasiswa tentang peluang, manfaat, dan kondisi yang akan dihadapi apabila memilih profesi tersebut.

Minat Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Minat adalah rasa tertarik terhadap suatu objek atau aktivitas yang muncul dari dalam diri tanpa paksaan. Minat berkarier menjadi akuntan publik didefinisikan sebagai keinginan dan ketertarikan individu untuk memilih profesi akuntan publik yang tampak dari perhatian, pencarian informasi, dan kesiapan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan profesi tersebut. Dalam penelitian ini, minat diukur melalui empat indikator, yaitu keinginan berkarier sebagai akuntan publik, ketertarikan pada profesi, upaya mencari informasi, dan kesiapan menempuh pendidikan atau pelatihan pendukung.

Pengembangan Hipotesis

Dukungan orang tua mencakup dukungan emosional, informasi, dan instrumental yang dapat menumbuhkan keyakinan anak dalam mengambil keputusan karier (Lestari, 2021; Pratiwi & Nugroho, 2023). Dalam kerangka TPB, dukungan ini merupakan norma subjektif. Mahasiswa yang memperoleh dorongan positif dari orang tua cenderung memiliki keyakinan dan niat yang lebih kuat untuk memilih profesi yang direkomendasikan. Aryadi dan Ratnadi (2022) menemukan pengaruh positif dukungan orang tua terhadap minat menjadi akuntan publik. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut.

H1: Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Faktor psikologis meliputi motivasi, persepsi, keyakinan, dan kepercayaan diri yang mempengaruhi cara individu memandang dan memilih suatu karier (Saputra, 2021). Dalam TPB, faktor ini berkaitan dengan sikap terhadap perilaku. Mahasiswa yang termotivasi, percaya diri, dan memiliki persepsi positif terhadap profesi akuntan publik akan memandang profesi tersebut menarik. Fitriana (2025) serta Yollanda dan Vargo (2024) menemukan pengaruh positif faktor psikologis terhadap minat menjadi akuntan publik. Dengan demikian, hipotesis kedua adalah sebagai berikut.

H2: Faktor psikologis berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Penghargaan finansial berupa gaji, bonus, tunjangan, dan fasilitas sering menjadi pertimbangan utama dalam memilih pekerjaan karena berkaitan dengan kesejahteraan ekonomi (Wulandari, 2023). Apabila profesi akuntan publik dipersepsikan memberikan imbalan yang kompetitif, keyakinan mahasiswa terhadap manfaat profesi tersebut meningkat sehingga minatnya ikut meningkat. Ismail dan Jasmina (2024) serta Yollanda dan Vargo (2024) menemukan pengaruh positif penghargaan finansial. Hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut.

H3: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Email : romandhon@unsiq.ac.id

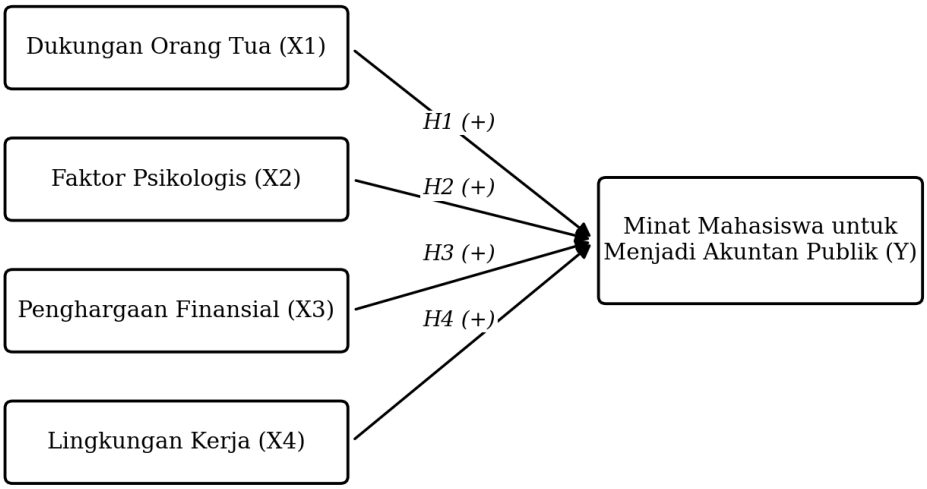
ISSN: 2809-7580

Lingkungan kerja mencakup kondisi fisik dan nonfisik yang mempengaruhi kenyamanan, hubungan kerja, dan peluang pengembangan diri. Mahasiswa yang memandang profesi akuntan publik menyediakan lingkungan kerja yang profesional dan mendukung pengembangan kompetensi akan lebih tertarik memilihnya. Amirullah dan Martadinata (2022) menemukan pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut.

H4: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Model penelitian yang menggambarkan hubungan antarvariabel disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: dikembangkan oleh peneliti, 2026

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengolah data berbentuk angka dengan metode statistik (Sugiyono, 2021). Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi UNSIQ yang berjumlah 312 orang. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan dua kriteria, yaitu (1) berstatus mahasiswa aktif dan (2) telah menempuh mata kuliah Praktikum Auditing karena dianggap memahami profesi akuntan publik. Dari 312 mahasiswa, sebanyak 19 mahasiswa tidak aktif dan 206 mahasiswa belum menempuh Praktikum Auditing, sehingga diperoleh 87 responden yang memenuhi kriteria dan bersedia mengisi kuesioner.

Email : romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner daring (*Google Form*) yang dibagikan melalui pesan pribadi WhatsApp. Setiap pernyataan diukur dengan skala Likert lima poin, dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, yaitu minat menjadi akuntan publik (Y), dan empat variabel independen, yaitu dukungan orang tua (X_1), faktor psikologis (X_2), penghargaan finansial (X_3), dan lingkungan kerja (X_4). Masing-masing variabel diukur dengan empat butir pernyataan yang dikembangkan dari penelitian terdahulu, antara lain Amirullah dan Martadinata (2022) serta Pratiwi dan Nugroho (2023). Indikator setiap variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Minat menjadi akuntan publik (Y)	Keinginan berkarier sebagai akuntan publik; ketertarikan pada profesi; upaya mencari informasi; kesiapan menempuh pendidikan atau pelatihan pendukung
Dukungan orang tua (X_1)	Dukungan emosional; dukungan informasi; dukungan finansial; keterlibatan orang tua dalam keputusan karier
Faktor psikologis (X_2)	Motivasi memilih karier; persepsi terhadap profesi; kepercayaan diri menghadapi dunia kerja; sikap terhadap tantangan pekerjaan
Penghargaan finansial (X_3)	Besaran gaji; bonus atau insentif; tunjangan dan fasilitas; jaminan kesejahteraan masa depan
Lingkungan kerja (X_4)	Kenyamanan kondisi dan suasana kerja; hubungan dengan rekan dan atasan; tingkat tekanan dan beban kerja; peluang pengembangan diri

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan SPSS versi 25 melalui beberapa tahap. Pertama, statistik deskriptif untuk menggambarkan data tiap variabel. Kedua, uji kualitas data berupa uji validitas, yaitu korelasi antara skor butir dan skor total, serta uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach's Alpha* yang dinyatakan reliabel apabila bernilai lebih dari 0,7 (Ghozali, 2022). Ketiga, uji kelayakan model (uji F) dengan kriteria signifikansi kurang dari 0,05. Keempat, uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas residual dengan *Kolmogorov-Smirnov* (normal jika signifikansi lebih dari 0,05), uji multikolinearitas (bebas multikolinearitas jika *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10), serta uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser (bebas heteroskedastisitas jika signifikansi lebih dari 0,05).

Hipotesis diuji dengan regresi linear berganda pada tingkat signifikansi 5%, dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \quad (1)$$

dengan Y adalah minat menjadi akuntan publik, a konstanta, β_{1-4} koefisien regresi, X_1 dukungan orang tua, X_2 faktor psikologis, X_3 penghargaan finansial, X_4 lingkungan kerja,

Romandhon
Email : romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

dan *e* kesalahan pengganggu. Hipotesis diterima apabila koefisien bertanda positif dengan signifikansi kurang dari 0,05. Kemampuan model menjelaskan variabel dependen dilihat dari koefisien determinasi (*Adjusted* R^2).

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Seluruh 87 kuesioner yang disebarkan terkumpul dan memenuhi syarat untuk dianalisis. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 63 mahasiswa perempuan (72,4%) dan 24 mahasiswa laki-laki (27,6%). Berdasarkan usia, 38 responden (43,7%) berusia 21 tahun atau kurang dan 49 responden (56,3%) berusia lebih dari 21 tahun, sehingga sebagian besar responden berada pada semester menengah hingga akhir yang telah memiliki gambaran memadai tentang profesi akuntansi.

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2. Rata-rata aktual seluruh variabel berada di atas rata-rata teoritis (12), sehingga minat menjadi akuntan publik, dukungan orang tua, faktor psikologis, penghargaan finansial, dan persepsi lingkungan kerja responden cenderung berada pada kategori tinggi. Tingginya minat ini berbeda dengan hasil survei pendahuluan yang hanya menunjukkan 43% mahasiswa berminat. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh perbedaan instrumen (pertanyaan ya/tidak dibandingkan skala Likert) dan karakteristik responden, karena sampel akhir hanya mencakup mahasiswa yang telah menempuh Praktikum Auditing.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif (N = 87)

Variabel	Kisaran aktual	Rata-rata aktual	Kisaran teoritis	Rata-rata teoritis	Std. deviasi
Minat menjadi akuntan publik (Y)	11–20	16,046	4–20	12	1,635
Dukungan orang tua (X_1)	7–20	15,701	4–20	12	3,217
Faktor psikologis (X_2)	7–20	15,471	4–20	12	3,053
Penghargaan finansial (X_3)	7–20	16,172	4–20	12	2,792
Lingkungan kerja (X_4)	7–20	15,529	4–20	12	2,968

Sumber: data primer diolah, 2026

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas dan reliabilitas disajikan pada Tabel 3. Seluruh butir pernyataan memiliki korelasi dengan skor total yang signifikan pada tingkat 0,000 sehingga dinyatakan valid. Nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih dari 0,7 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Email : romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Kisaran korelasi butir	Sig.	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Minat menjadi akuntan publik (Y)	0,505–0,690	0,000	0,792	Valid dan reliabel
Dukungan orang tua (X_1)	0,813–0,859	0,000	0,865	Valid dan reliabel
Faktor psikologis (X_2)	0,829–0,857	0,000	0,859	Valid dan reliabel
Penghargaan finansial (X_3)	0,795–0,865	0,000	0,837	Valid dan reliabel
Lingkungan kerja (X_4)	0,788–0,847	0,000	0,842	Valid dan reliabel

Sumber: data primer diolah, 2026

Uji Kelayakan Model dan Asumsi Klasik

Uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 5,575 dengan signifikansi 0,001 (< 0,05) dan lebih besar daripada F tabel sebesar 2,48 ($df_1 = 4$; $df_2 = 82$), sehingga model regresi dinyatakan layak. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan signifikansi 0,176 (> 0,05) yang menunjukkan residual berdistribusi normal. Seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* antara 0,945 dan 0,976 serta VIF antara 1,024 dan 1,059, sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji Glejser menghasilkan signifikansi 0,235 (X_1), 0,848 (X_2), 0,390 (X_3), dan 0,583 (X_4), seluruhnya di atas 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 8{,}148 + 0{,}034X_1 + 0{,}196X_2 + 0{,}161X_3 + 0{,}112X_4 + e$. Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,175 menunjukkan bahwa keempat variabel independen menjelaskan 17,5% variasi minat menjadi akuntan publik, sedangkan 82,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. error	Beta	t	Sig.	*Tolerance*	VIF
(Konstanta)	8,148	1,778	–	4,583	0,000	–	–
Dukungan orang tua (X_1)	0,034	0,050	0,066	0,670	0,505	0,976	1,024
Faktor psikologis (X_2)	0,196	0,053	0,366	3,693	0,000	0,975	1,026
Penghargaan finansial (X_3)	0,161	0,059	0,275	2,727	0,008	0,945	1,059
Lingkungan kerja (X_4)	0,112	0,055	0,203	2,044	0,044	0,975	1,026

Sumber: data primer diolah, 2026. Variabel dependen: minat menjadi akuntan publik (Y); R = 0,462; $R^2 = 0{,}214$; Adjusted $R^2 = 0{,}175$

Romandhon
Email : romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Pembahasan

Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat menjadi akuntan publik

Dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (B = 0,034; Sig. = 0,505), sehingga H1 ditolak. Hasil ini sejalan dengan Fitriana (2025) serta Yollanda dan Vargo (2024), tetapi berbeda dengan Aryadi dan Ratnadi (2022) yang menemukan pengaruh positif. Dalam kerangka TPB, norma subjektif yang bersumber dari orang tua belum cukup kuat membentuk niat mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih mandiri dan lebih mempertimbangkan minat pribadi, kemampuan, serta pemahaman tentang prospek profesi. Meskipun mendapat dukungan penuh orang tua, sebagian mahasiswa tetap dapat memilih karier lain, seperti akuntan perusahaan, pegawai pemerintah, atau wirausaha. Arah koefisien yang positif menunjukkan kecenderungan bahwa dukungan yang lebih tinggi diikuti minat yang lebih tinggi, tetapi kecenderungan itu tidak signifikan secara statistik.

Pengaruh faktor psikologis terhadap minat menjadi akuntan publik

Faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (B = 0,196; Sig. = 0,000), sehingga H2 diterima. Variabel ini memiliki koefisien terbesar di antara seluruh variabel (Beta = 0,366). Hasil ini sejalan dengan Fitriana (2025) serta Yollanda dan Vargo (2024). Sesuai TPB, sikap yang terbentuk dari motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap kemampuan diri membuat mahasiswa memandang profesi akuntan publik sebagai pilihan yang menarik. Mahasiswa yang termotivasi dan percaya diri cenderung melihat profesi ini menawarkan peluang karier yang luas dan pengalaman kerja yang beragam sehingga minatnya lebih tinggi.

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik

Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (B = 0,161; Sig. = 0,008), sehingga H3 diterima. Hasil ini sejalan dengan Ismail dan Jasmina (2024) serta Yollanda dan Vargo (2024), tetapi berbeda dengan Merly dan Vita (2025) yang tidak menemukan pengaruh. Dalam TPB, penghargaan finansial berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan mengenai manfaat yang akan diperoleh dari suatu pilihan karier. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan gaji, bonus, tunjangan, dan peluang peningkatan pendapatan, sehingga profesi yang dipersepsikan memberikan penghasilan kompetitif lebih diminati dibandingkan profesi dengan imbalan yang dianggap lebih rendah.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik

Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (B = 0,112; Sig. = 0,044), sehingga H4 diterima. Hasil ini sejalan dengan Amirullah dan Martadinata (2022), tetapi berbeda dengan Ismail dan Jasmina (2024) serta Kurnia dan Hasanah (2022) yang tidak menemukan pengaruh. Sesuai TPB, persepsi tentang kondisi kerja yang akan dihadapi membentuk keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya menjalani profesi tersebut. Mahasiswa tertarik pada lingkungan kerja yang profesional, mendukung pengembangan kompetensi, dan memberi kesempatan bekerja dengan berbagai klien. Karena nilai signifikansinya (0,044) mendekati batas 0,05 dan koefisiennya paling kecil di antara variabel yang signifikan, pengaruh ini perlu ditafsirkan secara hati-hati.

Email : romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 87 mahasiswa akuntansi UNSIQ menunjukkan bahwa faktor psikologis, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan. Keputusan karier mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pribadi, yaitu motivasi dan kepercayaan diri, imbalan finansial, serta gambaran lingkungan kerja profesi. Keempat variabel menjelaskan 17,5% variasi minat sehingga sebagian besar variasi dipengaruhi faktor lain di luar model.

Bagi Program Studi Akuntansi UNSIQ, hasil ini menyarankan penguatan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa melalui kegiatan pengembangan diri, seminar karier, dan pelatihan profesi, penyediaan informasi yang lebih luas tentang prospek penghasilan akuntan publik, serta perluasan kerja sama dengan kantor akuntan publik agar mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang lingkungan kerjanya. Penelitian ini terbatas pada satu perguruan tinggi, menggunakan empat variabel independen, mengandalkan persepsi responden melalui kuesioner, dan menggunakan pendekatan kuantitatif yang belum menggali alasan mahasiswa secara mendalam. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel, seperti *self-efficacy*, pengalaman magang, informasi karier, dan lingkungan sosial (dukungan teman sebaya, dosen, serta praktisi), memperluas sampel ke beberapa perguruan tinggi, dan memadukan pendekatan kualitatif.

Daftar Pustaka

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211.

Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies, 2*(4), 314–324.

Amirullah, & Martadinata. (2022). Pengaruh gender, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, sifat pekerjaan profesi dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2*(2), 245–258.

Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Fitriana, K. (2025). Pengaruh dukungan orang tua dan faktor psikologis terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik dengan motivasi sebagai variabel mediasi. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah.

Ghozali, I. (2022). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismail, & Jasmina. (2024). Determinan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Kompas.com. (2026). *Data jumlah akuntan publik di Indonesia*. https://www.kompas.com

Email : romandhon@unsiq.ac.id

ISSN: 2809-7580

Kurnia, I. H., & Hasanah, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Journal of Applied Managerial Accounting, 6*(2), 305–313.

Lestari, P. (2021). Dukungan orang tua dalam pembentukan keputusan karier mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Karier, 5*(2), 45–56.

Merly, & Vita. (2025). Pengaruh gender, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*.

Nugraha, A., & Lestari, D. (2022). Dukungan orang tua dan pengaruhnya terhadap pemilihan karier mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Pratama, R., & Sari, D. (2024). Faktor psikologis dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*.

Pratiwi, N., & Nugroho, Y. (2023). Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat karier mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Putri, A., & Handayani, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.

Rahmawati, D. (2021). Peran akuntan publik dalam transparansi laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.

Sari, R. (2022). Peran pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas SDM. *Jurnal Pendidikan Nasional*.

Saputra, A. (2021). Faktor psikologis dalam perilaku individu. *Jurnal Psikologi*.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wulandari, S. (2023). Pengaruh penghargaan finansial terhadap keputusan karier. *Jurnal Manajemen*.

Yollanda, & Vargo. (2024). Pengaruh parental influence, personality, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.

Email : romandhon@unsiq.ac.id